

KAIN TENUN
(TINJAUAN SOSIO-TEOLOGIS TERHADAP PEMAHAMAN PEREMPUAN ROTE
MENGENAI MAKNA MOTIF DAN FUNGSI KAIN TENUN DALAM KARYA TENUN
IKAT)

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil fokus pada pemahaman para pembuat kain tenun dalam hal ini perempuan Rote dalam memaknai motif dan fungsi kain tenun. Penelitian ini dilakukan di sentra tenun ikat Janur Kuning, Kelurahan Namodale, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah para perempuan pembuat kain tenun ikat, *Manaleo* (kepala suku), dan masyarakat pengguna kain tenun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori simbol dalam agama dan kebudayaan. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan observasi partisipasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seiring berjalannya waktu motif-motif kain tenun yang ada sudah terjadi pengayaan makna. Motif-motif yang ada berhubungan dengan kepercayaan, mitos, simbol, dan etos kerja masyarakat. Selain itu, kain tenun tidak lagi digunakan sebagai pakaian sehari-hari tetapi hanya digunakan dalam upacara-upacara tradisional masyarakat Kabupaten Rote Ndao. Kain tenun juga memiliki fungsi sebagai peningkatan ekonomi keluarga, alat penghargaan dan pemberian perkawinan dan kematian, pemberi identitas, tanda kesetaraan, dan persatuan.

Kata Kunci: *Kain Tenun, Perempuan Rote, Simbol dalam Agama dan Kebudayaan.*